

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pembelajaran Al-Qur'an anak marginal di Rumah Singgah Al-Ma'un Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan adalah strategi pembelajaran individual (*Individualized Learning*), yaitu pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Pada tahap perencanaan, pembina tidak menggunakan kurikulum formal, melainkan menyusun pembelajaran secara fleksibel berdasarkan kemampuan awal peserta didik. Anak yang belum mengenal huruf hijaiyah diberikan pembelajaran dasar menggunakan buku Iqra', sedangkan anak yang telah mampu membaca Al-Qur'an diarahkan untuk meningkatkan kemampuan bacaannya.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Jumat setelah salat Asar dengan menggunakan metode talaqqi dan buku Iqra' sebagai media utama pembelajaran. Pembina memberikan bimbingan secara individual kepada peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki. Pendampingan yang dilakukan secara langsung membantu peserta didik memahami dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap.

Pada tahap evaluasi, pembina melakukan penilaian melalui tes membaca yang dilaksanakan secara rutin pada setiap pertemuan serta melalui pengamatan terhadap perkembangan kemampuan membaca peserta didik. Selain itu, pengelola dan pembina juga melaksanakan evaluasi program melalui rapat rutin bulanan untuk membahas perkembangan peserta didik dan berbagai kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Adapun kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran Al-Qur'an meliputi keterbatasan jumlah pembina, kehadiran peserta didik yang tidak menentu, serta perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam. Untuk mengatasi kendala tersebut, Rumah Singgah Al-Ma'un melakukan pembagian tugas antar pembina, pendampingan secara bergantian, serta memberikan motivasi kepada peserta didik melalui bingkisan dan makanan yang diperoleh dari para donatur.

Dengan demikian, strategi pembelajaran individual yang diterapkan di Rumah Singgah Al-Ma'un Kota Bengkulu mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan peserta didik serta membantu anak-anak marginal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masing-masing.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi pembelajaran Al-Qur'an anak marginal di Rumah Singgah Al-Ma'un Kota Bengkulu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Rumah Singgah Al-Ma'un Kota Bengkulu

Pengelola Rumah Singgah Al-Ma'un diharapkan dapat terus meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, baik dari segi penyediaan sarana dan prasarana maupun penguatan koordinasi dengan para pembina. Selain itu, pengelola diharapkan dapat mengupayakan penambahan jumlah pembina agar proses pendampingan terhadap peserta didik dapat berlangsung lebih optimal mengingat jumlah dan kemampuan peserta didik yang beragam.

2. Bagi Pembina

Pembina diharapkan dapat mempertahankan serta terus mengembangkan strategi pembelajaran individual yang telah diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pembina juga diharapkan dapat meningkatkan variasi metode dan media pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pembelajaran Al-Qur'an pada anak marginal dengan fokus yang lebih spesifik, seperti efektivitas strategi pembelajaran, motivasi belajar peserta didik, atau faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada lokasi dan subjek yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian mengenai pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak marginal.